

**DINAMIKA KELOMPOK TANI DI DESA PULAU GAMBAR
KECAMATAN SERBA JADI KABUPATEN SERDANG
BEDAGAI**

SKRIPSI

Oleh:

**MHD HENKI INDIRWAN
NPM : 1504300091
Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**DINAMIKA KELOMPOK DI DESA PULAU GAMBAR
KECAMATAN SERBA JADI KABUPATEN SERDANG
BEDAGAI**

SKRIPSI

Oleh:

MHD HENKI INDIRWAN

1504300091

AGRIBISNIS

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing



Dr. Ir. Mhd. Suhari Sibuea, M.Si.
Ketua



Mailina Harahap S.P, M.Si.
Anggota

**Disahkan Oleh
Dekan**



Ir. Asritana M.P.

Tanggal Lulus : 13-09-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Mhd Henki Indirwan

NPM : 1504300091

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Dinamika Kelompok Tani Di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 13 September 2019

Yang menyatakan




Mhd Henki Indirwan

RINGKASAN

Mhd Henki Indirwan (1504300091) dengan judul skripsi “**Dinamika Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai**”. Penelitian ini dibimbing oleh Bapak **Dr.Ir. H. Mhd Buchari Sibuea, M.Si**, selaku ketua komisi pembimbing dan Ibu **Mailina Harahap, S.P., M.Si**, selaku anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedinamisan kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, suasana kelompok, efektivitas kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung. Metode penentuan sampel ini dilakukan dengan metode *Clustur Random sampling* ialah teknik pengambilan sampel populasi yang dilakukan berdasarkan kelompok atau area tertentu dan pengambilan sampel dilakukan secara random/acak, jumlah sampel yaitu 71. Adapun jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedinamisan kelompok tani di Desa Pulau Gambar yang dikaji dari indikator-indikator unsure dinamika kelompok (Tujuan Kelompok, Struktur Kelompok, Fungsi Tugas Kelompok, Pembinaan dan Pengembangan Kelompok, Kekompakan Kelompok, Suasana Kelompok, Tekanan Kelompok, Efektivitas Kelompok dan Maksud Tersembunyi/ Terselubung) dikatakan dinamis. Meskipun kelompok tani di Desa Pulau Gambar dikategorikan dinamis tetapi ada beberapa indikator unsure dinamika kelompok yang skornya rendah atau pun kurang dinamis yaitu, Fungsi Menumbuhkan Motivasi, Fungsi Mengajak Berpartisipai, Proses Sosialisasi dalam Kelompok Tani, Perwujudan dan persatuan/rasa memiliki dan mempercayai, keharmonisan hubungan, kelancaran pengambilan keputusan, persaingan dengan kelompok lain, Penerapan sanksi dan Pencapaian mentoring dan Evaluasi.

Kata Kunci : Dinamika, Kelompok Tani

SUMMARY

Mhd Henki Indirwan (1504300091) with the thesis title "The Dynamics of Farmer Groups in Pulau Gambar Village, Serba Jadi District, Serdang Bedagai District)." This research was guided by Mr. Dr.Ir. H. Mhd Buchari Sibuea, M.Sc., as the head of the supervisory commission and Ms. Mailina Harahap, S.P., M.Sc., as a member of the supervisory commission.

This study aims to determine the dynamics of farmer groups in Pulau Gambar Village, Serba Jadi District, which are examined from the elements of group dynamics, namely group goals, group cohesiveness, group structure, group task functions, group development and coaching, group atmosphere, group effectiveness, group effectiveness, group pressure , and covert intent. The method of determining the sample is done using the Clustur Random sampling method, which is a population sampling technique that is based on a particular group or area and the sampling is done randomly, the number of samples is 71. The type of data used is secondary data and primary data. Analysis of the data used is qualitative descriptive analysis.

The results showed that the dynamics of farmer groups in Pulau Desa Pictures were examined from indicators of group dynamics (Group Purpose, Group Structure, Group Task Functions, Group Development and Development, Group Cohesiveness, Group Atmosphere, Group Pressure, Group Effectiveness and Hidden Purpose / Covertly) is said to be dynamic. Even though the farmer groups in Pulau Pulau Village are categorized dynamically, there are several indicators of group dynamics whose scores are low or less dynamic, namely, the Function of Fostering Motivation, the Function of Participating in Inviting, the Process of Socialization in Farmers Groups, Embodiment and Unity / Taste having and trusting, harmonious relationships, smooth decision making, competition with other groups, applying sanctions and achieving mentoring and evaluation.

Keywords: Dynamics, Farmer Group

RIWAYAT HIDUP

Mhd Henki Indirwan, lahir pada tanggal 07Maret 1997 di Bandar Pinang, Kecamatan Bintang Bayu, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Putra kesatu dari dua bersaudara. Ayahanda bernama **Sutrisno** dan Ibunda bernama **Susilawati**.

Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh adalah:

1. SD Negeri 101988 Bandar Pinang, Kecamatan Bintang Bayu pada Tahun 2003–2009.
2. SMP Negeri 1 Serba Jadi, Kecamatan Serba Jadi pada Tahun 2009-2012.
3. SMA Negeri 1 Bintang Bayu, Kecamatan Bintang Bayu pada Tahun 2012-2015.
4. Melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

1. Mengikuti MPMB dan Masa ta'aruf (MASTA) pada Tahun 2015
2. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT.BANDAR SUMATERA INDONESIA BANDAR PINANG ESTATE pada Tahun 2018.
3. Pelaksanaan Praktik Penelitian Skripsi dengan judul “Dinamika Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai pada Tahun 2019.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan Kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan partisipasi yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Kedua Orang Tua Saya Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Susilawati yang penuh kesabaran memberikan arahan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. H. Mhd Buchari Sibuea, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing penulis yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Mimbar selaku Kepala Desa, Bapak Edi Prayitno selaku Sekretaris Desa dan seluruh Staf di Kantor Desa Pulau Gambar yang telah banyak membantu penulis dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Suparman selaku Ketua Kelompok Tani di Dusun 12, Bapak Priyanto selaku Ketua Kelompok Tani di Dusun 13, Bapak Ngadiok selaku Ketua Kelompok Tani di Dusun 14 dan Anggota Kelompok Tani sampel yang juga banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
9. Adik saya Lulu Trisnawati dan David yang telah banyak membantu serta memberi dukungan dan penyelesaian skripsi ini dengan baik.

10. Kepada sahabat saya, Fajar Siddiq, Juwita Suhardi, Hotmauli Br Purba, Izky Sutari, Siti Rahmawati dan teman – teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan bantuan dan semangat.
11. Kepada teman-teman Agribisnis 2 stambuk 2015 yang telah memberikan bantuan dan dukungan semangat kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugerah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang membantu dan semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT. Aamiin.

Medan, September 2019

Penulis

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Serta tidak lupa pula shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Proposal ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menjadi menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul dari skripsi ini adalah “Dinamika Kelompok Tani Sayang Sri di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi, proposal ini juga jauh dari sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa ataupun penulisannya. Oleh sebab itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sebagai bekal pengalaman untuk menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Medan, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian	5
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	7
Landasan Teori	7
Kelompok tani	7
Dinamika Kelompok.....	9
Unsur-unsur Dinamika Kelompok.....	10
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok	13
Penelitian Terdahulu	17
Kerangka Pemikiran	21
METODE PENELITIAN	22
Metode Penelitian	22

Metode Penentuan Lokasi Penelitian	22
Metode Penarikan Sampel	22
Metode Pengumpulan Data	23
Konsep pengukuran variabel	24
Metode Analisis Data.....	28
Defenisi dan Batasan Operasional	31
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	33
Letak dan Luas Daerah.....	33
Keadaan Penduduk.....	33
Penggunaan Tanah	37
Sarana Dan Prasarana Umum	38
Karakteristik Sample	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	44
Kedinamisan Dinamika Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar...	44
KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
Kesimpulan	46
Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	21

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah populasi anggota kelompok tani di Desa Pulau Gambar.....	23
2.	Distribusi Penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	34
3.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama di Dsa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	34
4.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	35
5.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	36
6.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	37
7.	Penggunaan Sumber Daya Alam di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	38
8.	Sarana dan Prasarana di Desa Pulau Gambar, Kecamata Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	39
9.	Karakteristik Responden Menurut Usia di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	40
10.	Karakter Responden Menurut Luas Lahan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai	41
11.	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai	42

12. Karakteristik Responden Menurut Pengalaman Bertani di Desa
Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupataen Serdang
Bedagai..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden.....	61
2.	Tujuan Kelompok Tani.....	64
3.	Struktur Kelompok Tani.....	66
4.	Fungsi Tugas Kelompok.....	68
5.	Pembinaan dan Pengembangan Kelompok	70
6.	Kekompakan Kelompok.....	72
7.	Suasana Kelompok Tani.....	74
8.	Kegiatan/Tekanan Dalam Kelompok	76
9.	Efektivitas Kelompok.....	78
10.	Maksud Terselubung	80

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa lepas dari keberadaan orang-orang yang ada disekitarnya seperti keluarga, sekolah, kantor dan dalam hidup bermasyarakat. Keluarga merupakan awal pembelajaran setiap individu untuk bisa bertahan hidup dengan mengenalkan norma-norma kehidupan serta belajar berinteraksi dengan orang lain. Jadi sejak lahir manusia sudah hidup dalam satu kelompok kecil yaitu keluarga. Kelompok akan berjalan atau bertahan apabila dapat dikelola dengan baik. Berjalannya suatu kelompok dilihat dari dimanisnya kelompok tersebut, baik kelompok dengan anggotanya maupun anggota dengan anggota kelompok tersebut. Tidak dinamisnya suatu kelompok dapat mengakibatkan kelompok itu tinggal nama saja. Selain itu kelompok akan bertahan jika tujuan kelompok itu jelas, karena sekarang ini banyak kelompok yang terbentuk secara instan yang hanya memenuhi kebutuhan beberapa orang atau oknum yang tidak bertanggung jawab. Dalam kata lain kelompok terbentuk ketika ada bantuan dana pemerintah setelah itu kelompok tersebut sudah tidak berjalan lagi, kelompok tani misalnya. Kelompok dikatakan dinamis apabila kelompok atau organisasi itu efektif dalam pencapaian tujuan-tujuannya. Untuk mengetahui dinamis tidaknya suatu kelompok dapat dilakukan dengan menganalisis perilaku anggota kelompok melalui aspek atau unsur dinamika kelompok (Damima, 2001).

Subyek pembangunan pertanian salah satunya adalah masyarakat petani (kelompok tani). Sebagai salah satu komponen dalam sistem pembangunan

pertanian, makaperan kelompok sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian. Petani harus berkelompok, mengingat usahatani pada umumnya dihadapkan pada banyaknya intervensi dari lingkungannya. Perlu diingat bahwa semua yang mengintervensi usahatani tersebut pada dasarnya adalah sebuah lembaga. Karena yang mengintervensi adalah lembaga maka usahatani yang diusahakan secara individu kurang mempunyai posisi tawar, karena petani berhadapan dengan lembaga yang jauh lebih kuat. Untuk itu usahatani harus diperkuat untuk menghadapi lingkungan yang mempengaruhinya. Upaya penguatan kelompok tani harus menyentuh tiga aspek yaitu, kelompok sebagai media belajar, sebagai unit produksi dan sebagai lembaga ekonomi. Pada era seperti sekarang ini, kelompok tani sebagai unit ekonomi, telah mendapatkan perhatian yang lebih banyak dibandingkan sebagai media belajar dan sebagai unit produksi. Ada banyak kegiatan yang dapat digunakan dalam rangka menumbuhkan dan memperkuat kelompok tani dan ada banyak topik materi pelatihan yang sesuai untuk pelatihan organisasi petani (Pangsara, 2006).

Seperti dikemukakan oleh Djoni dkk dalam Daniaty (2003), bahwa kelompok yang dinamis ditandai oleh selalu adanya kegiatan ataupun interaksi baik di dalam maupun dengan pihak luar kelompok secara efektif dan efisiensi mencapai tujuan-tujuannya. Selanjutnya menurut Soekanto dalam Daniaty (2003), bahwa kelompok sosial seperti kelompok tani bukan merupakan kelompok yang statis, karena pasti mengalami perkembangan serta perubahan sebagai akibat proses formasi ataupun reformasi dari pola-pola di dalam kelompok tersebut dan pengaruh dari luar. Selain itu, keadaan yang tidak stabil tersebut juga dapat terjadi karena adanya konflik antar individu dalam kelompok atau karena adanya konflik

antar bagian kelompok tersebut sebagai akibat tidak adanya keseimbangan antara kekuatan-kekuatan di dalam kelompok itu sendiri.

Kelompok tani dibentuk sesuai kebutuhan dari masyarakat yang memiliki tujuan yang sama dan ingin bekerja sama satu dengan yang lain (Harijati, 2007). Kelompok tani biasanya ditemukan dipedesaan, karena masyarakat dipedesaan sebagian besar memiliki mata pencaharian di bidang pertanian atau sebagai petani. Desa Pulau gambar adalah salah satu desa di Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai. Sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya bertenak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, sehingga pendapatan keluarga cenderung tidak meningkat akibat terganggunya stabilitas perekonomian keluarga.

Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai luas wilayah 190.000 Ha, diantaranya 100.000 Ha lahan perkebunan dan 41.981 Ha adalah lahan sawah. Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai 60% mata pencahariannya adalah sektor pertanian. Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu daerah penyumbang surplus beras di Provinsi Sumatera Utara. Sampai saat ini Kabupaten Serdang Bedagai surplus beras rata - rata setiap tahunnya. Kabupaten Serdang Bedagai termasuk kedalam lima kabupaten penghasil beras terbesar di Sumatera Utara setelah Kabupaten Deli Serdang (BPS, 2012).

Kecamatan Serba Jadi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai yang terdiri dari 10 desa yang terbagi atas 57 dusun. Dari 10 desa di Kecamatan Serba Jadi hanya 2 desa yang masih menanam padi yaitu desa

Pulau Tagor dan Desa Pulau Gambar. Luas Baku Lahan Sawah Menurut Sistem Pengairan adalah 1.010 Ha yang hanya terdiri dari sawah irigasi ½ teknis 1.010 Ha dengan perkiraan hasil panen padi adalah 8.785 Ton setiap musim tanam (BPS Sergai, 2017).

Desa Pulau Gambar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah. Di Desa Pulau Gambar sebagian besar petani tergabung dalam kelompok tani. Di Desa Pulau Gambar terdiri dari 14 kelompok tani dan semua kelompok tani tersebut merupakan kelompok tani yang masing-masing memiliki jumlah anggota yang cukup banyak. Beberapa contohnya yaitu kelompok tani Margo Muliyo yang terdapat di Dusun XII (dua belas), kelompok tani Sabar Menanti yang terdapat di Dusun XIII (tiga belas), dan kelompok tani Sayang Sri yang terdapat di Dusun XIV (empat belas) Desa Pulau Gambar yang memiliki jumlah anggota yang cukup banyak. Dengan jumlah anggota yang cukup banyak tersebut terdapat pelaksanaan kegiatan kelompok tani yang dapat mempengaruhi kedinamisan kelompok tani yang di lihat dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, suasana kelompok, efektifitas kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung pada kelompok tani tersebut. Untuk mencapai kedinamisan kelompok tani tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal di atas yang melatar belakangi perlunya penelitian : “Dinamika Kelompok Tani Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai”.

Rumusan Masalah

Bagaimana kedinamisan kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, suasana kelompok, efektivitas kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kedinamisan Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, suasana kelompok, efektivitas kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung.

Kegunaan Penelitian

1. Untuk pemerintah daerah, diharapkan dapat menjadi masukan, tambahan informasi dan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan serta kebijakan pembangunan pertanian dimasa yang akan datang untuk perbaikan dan pengembangan pertanian.
2. Perguruan Tinggi (PT), diharapkan hasil temuan penelitian ini dijadikan referensi untuk mengenal, memahami dan mendalami tentang dinamika yang terjadi dalam kelompok tani. Dan dapat dijadikan rujukan untuk meneliti lebih lanjut.

3. Mahasiswa diharap dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan gambaran yang jelas mengenai dinamika yang terjadi pada kelompok tani.
4. Bagi kelompok tani, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengurus kelompok Sri Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai dalam membuat kebijakan kelompok tani dan merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kelompok Tani

Kelompok adalah gabungan dari beberapa orang yang menjalin hubungan untuk tujuan yang sama serta kepentingan yang sama. Dalam masyarakat kelompok banyak bermanfaat untuk dijadikan tempat yang diupayakan mengakomodir aktivitas yang setuju oleh anggota untuk bermacam-macam maksud serta tujuan. Terjalannya suatu kelompok terjadi karena manusia tak dapat hidup sendiri serta memerlukan pertolongan manusia lainnya. Mulyana (2000) dijelaskan jika kelompok ialah gabungan beberapa orang dengan tujuan yang sama, yang berkomunikasi dengan yang lainnya guna meraih tujuan yang sama saling mengetahui satu dengan yang lain, serta melihat orang lain adalah bagian dari kelompok. Sehingga dalam kenyataan manusia menjalani hubungan serta membuat kelompok dengan kesadaran dalam membentuk kelompok ataupun membentuk kelompok dengan tak sadar. Kelompok akan membuat masyarakat menjadi lebih dinamis untuk bergerak didalam masyarakat.

Kelompok ialah terdiri dari dua bahkan lebih yang terkumpul dengan dasarnya terdapat kesamaan dua orang atau lebih yang terhimpun atas dasar adanya kesamaan, berinteraksi lewat pola/struktur tertentu untuk mencapai tujuan yang sama, untuk batas waktu yang lama (Slamet 2002). Menurut Slamet (2002), terdapat enam cirri-ciri kelompok yaitu : i) terdiri atas individu; (ii adanya saling ketergantungan; iii) terdapat partisipasi yang terus menerus dari anggota; iv) mandiri; v) terdapat keragaan yang terbatas. Dengan adanya afiliasi didalam orang-orang tertentu maka dapat membentuk kelompok. Terdapat tiga bagian

yang memiliki hubungan langsung untuk proses membentuk kelompok antara lain : aktivitas, interaksi dan sentimen.

Kelompok tani ialah petani yang terbentuk dengan dasar persamaan kepentingan, persamaan keadaan lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) keakraban serta keserasian yang diketuai seorang pemimpin (Trimo 2006). Mardikanto (1993) menjelaskan jika sebuah kelompok dapat dilihat melalui 3 sisi antara lain : kelompok sebagai media perubahan, kelompok sebagai target atau sasaran perubahan, dan kelompok sebagai agen perubahan. Dinamika kelompok didalam kelompok tani tersebut diklasifikasikan kelompok tani kedalam 4 anantara lain kelompok tani berperingkat kelas pemula, kelompok tani berperingkat kelas lanjut, kelompok tani berperingkat kelas madya dan kelompok tani berperingkat kelas utama.

Kelompok tani memiliki peran yang penting dalam pengembangan usaha tani, tetapi 40% kelompok tani tetap ada ditingkat pemula. Adapun faktor yang berpengaruh pada kinerja kelompok anantara lain jumlah anggota, struktur dan aset kelompok, status anggota kelompok dalam pemilikan lahan, kredibilitas pengurus, dan kelembagaan penunjang (Wahyuni 2003). Kelompok tani di Desa Pulau Gambar merupakan bentuk dari kelompok tani aktif yang ada. Berdirinya kelompok karena ada kesesamaan kondisi lingkungan yang berkaitan daerah tempat tinggal, ekonomi dan sosial dalam masyarakat sekitar.

Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar ialah Kelompok Tani yang terbentuk didasarkan keperluan yang sama. Para petani mempunyai tujuan yang ingin di capai bersama. Adapun usaha yang sering mereka lakukan secara bersama-sama akan banyak memberi hasil apabila dibandingkan dengan usaha

sendiri ataupun individual. Kelompok tani mampu distimulasi dengan pihak luar kelompok maupun dalam kelompok sendiri.

Dinamika Kelompok

Dalam bahasa Inggris dinamika kelompok diistilahkan dengan "dynamics" yang memiliki arti gairah atau semangat dalam bekerja. Sehingga arti dari dinamika kelompok dapat dilihat istilah yang memiliki arti ialah berkelompok yang selalu memiliki gairah serta semangat dalam bekerja. Di lain dinamika memiliki arti terdapat interaksi, saling memberi pengaruh serta interdependensi antar anggota kelompok yang satu dengan yang lain yang berhubungan timbal balik antar anggota kelompok dengan kelompok dengan keseluruhan (Mardikanto 1993).

Manusia ialah makhluk yang tak mampu hidup sendiri yang artinya manusia butuh orang lain untuk kehidupannya. Sehingga manusia membuat kelompok yang dibentuk dari individu - individu yang saling kenal antara satu dengan yang lain untuk jadi suatu kesatuan kelompok serta tujuan yang sama, norma ditaati bersama serta pencapaian yang disepakati bersama.

Munir (2001) mengatakan jika dinamika kelompok ialah sebuah cara ataupun tahapan dengan tujuan menaikkan nilai kerjasama kelompok. Cara atau tahapan, dinamika kelompok berupaya menumbuhkan serta membangun kelompok, yang awalnya hanya kumpulan individu tidak saling mengenal satu dengan yang lain untuk jadi suatu kesatuan kelompok yang satu tujuan. Satu norma serta satu metode pencapaian yang dibuat bersama.

Menilai dinamika kelompok artinya menilai kemampuan ataupun gerak yang ada didalam kelompok yang ditentukan dari perilaku kelompok serta anggota untuk meraih tujuan. Mardikanto (1993) berpendapat jika analisis dinamika kelompok mampu dibuat melalui dua metode pendekatan, yaitu pendekatan psikososial serta sosiologis. Pendekatan psikososial merupakan analisis dinamika kelompok yang dibuat dengan segala sesuatu yang memberikan pengaruh tingkah laku anggota-anggota kelompok didalam mengerjakan kegiatan dalam meraih tujuan kelompok, adapun pendekatan sosiologis ialah analisis pada tahapan sistem sosial kelompok.

Unsur-Unsur Dinamika Kelompok

Pendekatan terhadap dinamika kelompok dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, a) Pendekatan sosiologis dan b) Pendekatan psikologis (Santosa 2006). Secara sosiologis disebutkan bahwa, dinamika kelompok terjadi karena antara anggota kelompok dipastikan memiliki jarak sosial. Seberapa jauh jarak sosial tersebut ditentukan oleh beberapa hal seperti, keakraban antara masing-masing anggota, pilihan setiap anggota, dan sikap setiap anggota (Santosa 2006). Sedangkan menurut peninjauan psikologis, dinamika kelompok diamati karena dinamika kelompok memiliki pengaruh terhadap proses kejiwaan yang terjadi pada individu di dalam kelompok dan selanjutnya memberikan pengaruh terhadap efektivitas kelompok (Santosa 2006).

Unsur-unsur dinamika kelompok berdasarkan pendekatan sosiologis antara lain: 1) tujuan, 2) keyakinan, 3) norma, 4) sanksi, 5) peranan kedudukan, 6) kewenangan atau kekuasaan, 7) jenjang sosial, dan 8) fasilitas (Wahid 2008).

Idealnya suatu kelompok harus memiliki kedelapan unsur tersebut, masing-masing unsur akan mempengaruhi interaksi anggota dalam kelompok, juga akan mempengaruhi perilaku individu dan perilaku kelompok (Wahid 2008).

Analisis dinamika kelompok menurut pendekatan psikologis unsur-unsurnya antara lain: 1) tujuan kelompok, 2) struktur kelompok, 3) fungsi tugas, 4) pembinaan dan pemeliharaan kelompok, 5) kekompakan kelompok, 6) Suasana kelompok, 7) ketegangan/tekanan kelompok, 8) efektivitas kelompok, dan 9) Maksud terselubung (Heraerah dan Purwanto 2006). Dari kedua pendekatan tersebut, pendekatan psikologis dipilih karena berdasarkan pendekatan ini, dinamika kelompok memiliki pengaruh terhadap kejiwaan masing-masing individu sebagai anggota kelompok yang selanjutnya akan memberikan pengaruh terhadap efektivitas kelompok (Santosa 2006). Berdasarkan pendekatan psikologis, uraian unsur-unsur dinamika kelompok menurut Heraerah dan Purwanto (2006) adalah sebagai berikut:

1. Tujuan kelompok berarti hal yang ingin dicapai oleh kelompok. Tujuan kelompok harus mewakili seluruh keinginan anggota agar tercipta produktivitas kelompok.

2. Struktur kelompok didefinisikan sebagai model hubungan antar peran/status di dalam kelompok dalam hal wewenang mengambil keputusan. Serta berperan juga sebagai jaringan komunikasi untuk menyampaikan informasi baik dari atas ke bawah maupun dari bawah ke atas.

3. Fungsi tugas kelompok diartikan sebagai seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok menyangkut bidang: 1) kepuasan anggota; 2)

informasi; 3) koordinasi; 4) klarifikasi aturan-aturan kelompok; dan 5) komunikasi di dalam kelompok.

4. Pembinaan dan pemeliharaan kelompok adalah sejumlah hal yang harus dimiliki dan dipelihara oleh kelompok, yang terdiri dari: 1) spesialisasi kerja yang merata dan sesuai dengan peran dan kemampuan anggota; 2) kegiatan rutin yang sesuai dengan rencana dan aturan main yang telah ditetapkan di dalam kelompok; 3) norma kelompok; 4) sosialisasi norma kelompok; 5) penambahan anggota baru dan pemeliharaan kesetiaan anggota lama; dan 6) tersedianya fasilitas kelompok untuk kegiatan yang telah direncanakan atau yang akan dilakukan.

5. Kekompakan kelompok atau kesatuan kelompok adalah tingkat keterikatan antar anggota kelompok dalam mempertahankan struktur dan mekanisme keanggotaan.

6. Suasana kelompok adalah salah satu parameter bagi anggota kelompok untuk merasa senang atau tidak senang tinggal di dalam kelompok. Suasana kelompok mendorong seseorang untuk melakukan kerja sama di dalam kelompok. Secara psikologis, nilai suasana kelompok berbeda bagi setiap anggota kelompok. Oleh karena itu, suasana kelompok harus diukur berdasarkan batas-batas yang akan diamati.

7. Tekanan kelompok adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan desakan dalam kelompok yang berfungsi mengupayakan ketaatan anggota terhadap aturan kelompok dan sebagai faktor yang mempengaruhi keutuhan kelompok serta penyemangat bagi anggota.

8. Efektivitas kelompok adalah keberhasilan sistem di dalam kelompok untuk mencapai tujuannya, yang dapat dilihat pada tercapainya keadaan atau perubahan-perubahan (fisik maupun non fisik) yang memuaskan anggotanya.

9. maksud terselubung adalah suatu tujuan anggota kelompok yang terselubung atau yang tersembunyi yang sengaja tidak diberitahukan kepada anggota-anggota kelompok lainnya, dalam melakukan suatu aktivitas tertentu dalam kelompok, karena tujuan sebenarnya dari anggota kelompok tersebut berlawanan atau bertentangan dengan tujuan kelompok yang telah disepakati bersama.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok

Lestari (2011) menyatakan bahwa dinamika kelompok secara nyata dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi antara lain: umur, tingkat pendidikan formal, kekosmopolitanan dan lamanya berusaha tani. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain: intensitas penyuluhan, ketersediaan bantuan sarana produksi pertanian, gabungan kelompok tani dan keterjangkauan informasi.

Effendi (2004) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kelompok tani secara nyata dipengaruhi oleh perencanaan kelompok, penyebaran informasi, kerjasama kelompok, pengembangan fasilitas, menaati perjanjian, pengembangan kader, hubungan kelembagaan, keadaan darurat dan rasa bahagia, dan bangga.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut dan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, faktor-faktor yang diduga akan mempengaruhi dinamika kelompok dalam berusaha tani meliputi faktor internal

dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud meliputi: umur, tingkat pendidikan dan lama berusaha tani. Faktor eksternal yang dimaksud meliputi: bantuan modal dan alat, penyuluhan, peran pendamping dan ketersediaan informasi.

a. Umur. Kemampuan kerja petani dipengaruhi oleh tingkat umur, kemampuan kerja produktif akan semakin menurun dengan bertambahnya usia petani.

b. Tingkat pendidikan. Proses pengambilan keputusan dalam usahatani, petani sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan secara umum dapat dilihat dari jenjang pendidikan formal yang telah atau sedang dicapai.

c. Lama usahatani. Petani merupakan individu yang mandiri dalam menerapkan keputusan yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan harapannya. Lamanya usahatani menyebabkan timbul rasa akan tanggungjawabnya sendiri atas semua yang dilakukan dalam mengambil semua keputusan. Tingkat kegiatan petani dalam lama usahatani ini merupakan perubahan perilaku yang ditunjukkan atas berbagai konsekuensi usahatani, agar menguntungkan dapat meningkatkan produktivitas dan mutu hasil pertanian.

d. Bantuan modal dan alat. Modal usaha merupakan faktor penunjang utama dalam kegiatan produksi pertanian. Tanpa modal yang memadai sulit bagi petani untuk mengembangkan usahatannya hingga mencapai produksi yang optimal dan keuntungan yang maksimal.

e. Penyuluhan. Intensitas penyuluhan bertujuan pada proses melibatkan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga orang tersebut bisa membuat keputusan yang benar. Adanya penyuluhan maka akan berarti berjalannya proses

sosialisasi. Untuk mensosialisasikan adanya anggota baru adanya norma kelompok adanya kesepakatan, dan sebagainya. Tujuan dari penyuluhan salah satunya adalah meningkatkan efektivitas kelompok. Efektifitas kelompok adalah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok dalam mencapai tujuan. Semakin banyak tujuan yang dapat dicapai, semakin banyak keberhasilan, anggota kelompok akan semakin puas. Bila anggota kelompok merasa puas kekompakan dan kedinamisan kelompok akan semakin kuat.

Penyuluhan dalam arti umum merupakan sistem pendidikan yang bersifat non formal atau sistem pendidikan di luar sistem persekolahan biasa, dimana orang ditunjukkan cara-cara mencapai sesuatu dengan memuaskan sambil orang tersebut tetap mengerjakan sendiri. Sedangkan arti penyuluhan pertanian adalah suatu usaha agar mereka mengetahui dan mempunyai kemauan atau kegiatan-kegiatan meningkatkan hasil usahanya dengan tingkat kehidupannya (Nataliningsih 2001). Penyuluhan dirasakan manfaatnya secara langsung oleh Kelompok tani di Desa Pulau Gambar hal ini menunjang berkembangnya kelompok dari segi kualitas yang akan menunjang kuantitas produksi yang ada di dalam kelompok.

Tujuan penyuluhan jangka pendek menurut Kartosapoetro (1998) adalah untuk menumbuhkan perubahan-perubahan yang lebih terarah dalam aktivitas usaha tani di pedesaan, perubahan-perubahan mana hendaknya menyangkut tingkat pengetahuan, kecakapan dan kemampuan sikap serta motif tindakan petani. Sedangkan tujuan penyuluhan jangka panjang yaitu agar tercapai peningkatan taraf hidup masyarakat petani, mencapai kesejahteraan hidup lebih terjamin. Hal ini tercapai jika para petani dalam masyarakat itu telah melakukan

better farming (mengubah cara-cara usaha taninya dengan cara-cara yang lebih baik), better business (berusaha yang lebih menguntungkan) dan better living (berhemat tidak berfoya-foya, setelah melangsungkan pemanenan, menabung, bekerja sama memperbaiki higienis lingkungan, mendirikan industri rumah tangga dengan mengikut sertakan keluarganya guna mengisi waktu selama menunggu panen).

Prinsip pembelajaran partisipatif menurut Sudjana (2005) adalah berdasarkan kebutuhan belajar, berorientasi pada tujuan kegiatan pembelajaran, berpusat pada peserta didik dan berangkat dari pengalaman kerja peserta didik. Sedangkan langkah-langkah dalam pembelajaran partisipatif adalah membantu peserta didik dalam menciptakan iklim belajar, menyusun kelompok belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar, menyusun tujuan belajar, merancang pengalaman belajar, melakukan kegiatan pembelajaran dan menilai proses serta hasil kegiatan pembelajaran. Pembelajaran partisipatif sering juga diartikan dengan peran serta atau keterlibatan. Keterlibatan tersebut menurut Knowles (1970) dicirikan oleh: 1) keterlibatan emosional dan mental orang dewasa sebagai warga belajar yang belajar, 2) adanya kesediaan dari orang dewasa sebagai warga belajar untuk memberikan kontribusi dan aktivitas mencapai tujuan, 3) dalam kegiatan tersebut terdapat sesuatu yang menguntungkan bagi orang dewasa sebagai warga belajar, dalam arti kepuasan yang ingin dicapai dari tujuan aktivitas tersebut.

f. Peran Pendamping. Prinsip dalam pendampingan adalah menumbuhkan kemandirian masyarakat, menumbuhkan kesadaran bersama masyarakat tentang persoalan yang mereka hadapi, mengembangkan pikiran kritis dan jernih serta

mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mengembangkan ketulusan dan keiklasan dalam menyelesaikan konflik.

Salah satu peran pendamping adalah mengusahakan/mendorong agar semua anggota kelompok ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelompok. Dengan demikian rasa memiliki kelompok dari para anggotanya akan tinggi. Peran lain adalah mengusahakan/mendorong menumbuhkan kegiatan, agar para anggota bisa ikut aktif berperan, dan menciptakan norma kelompok. Norma kelompok ini adalah sebagai acuan anggota kelompok bertindak. Mengusahakan adanya kesempatan anggota baru, baik untuk menambah jumlah maupun mengganti anggota yang keluar.

g. Ketersediaan Informasi. Pada dasarnya ketersediaan informasi merupakan sumberdaya yang penting dalam pertanian. Ketersediaan informasi memegang peranan penting dalam membuka wawasan berpikir petani terhadap dunia nyata yang dialaminya. Sejumlah informasi yang diterima petani akan mengubah konsep-konsep yang ada dalam diri petani tersebut, kemudian membentuk suatu konsep baru yang merupakan penyesuaian informasi lama dengan sejumlah informasi baru yang diterima petani tersebut. Tuntutan kondisi seperti ini membangkitkan motivasi petani untuk mencari ide-ide baru dalam praktek pertaniannya yang akhirnya membuat petani tersebut menjadi lebih dinamis.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Novtrianto Makawekes (2016), dengan penelitiannya berjudul “Dinamika Kelompok Tani Cempaka Di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado” menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

kedinamisan kelompok tani Cempaka yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pengembangan dan pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok dan efektivitas kelompok. Pengambilan dan pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari anggota kelompok tani dengan menggunakan kuisioner, wawancara langsung dan observasi di lokasi penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai media cetak dan media online serta dari jurnal-jurnal dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini, dengan menggunakan Skala Likert dan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani Cempaka dikategorikan dinamis. Hal ini dikarenakan unsur-unsur dinamika kelompok berjalan dengan baik. Meskipun kelompok tani Cempaka dikategorikan dinamis tetapi ada beberapa indikator unsur dinamika kelompok yang skornya rendah yaitu, kurangnya keterbukaan informasi (fungsi memberi informasi), membantu memecahkan masalah anggota kelompok (fungsi pemecahan masalah), fungsi menumbuhkan motivasi anggota, dan fungsi mengajak berpartisipasi anggota.

Penelitian Charly Kojansow (2016), dengan penelitiannya berjudul “Dinamika Kelompok Tani Sarongsong Youth Di Kelurahan Tumatangtang Satu Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon” menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kelompok tani Sarongsong Youth di Kelurahan Tumatangtang Satu Kecamatan Tomohon Selatan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Data primer dikumpulkan dengan teknik wawancara menggunakan daftar pertanyaan sedangkan data sekunder diperoleh

dari Kantor Kelurahan Tumatngtang Satu, Kantor Kecamatan Tomohon Selatan dan Kantor Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) setempat. Seluruh anggota kelompok Tani Sarongsong Youth Kelurahan Tumatangtang Satu Kecamatan Tomohon Selatan menjadi sumber Responden dalam penelitian ini. Variable penelitian mencakup 8 (delapan) unsur dinamika kelompok tani, yaitu: tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, fungsi pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan pada kelompok tani, dan efektivitas kelompok tani. Data yang diperoleh di analisis secara deskriptif, dan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk Tabel Presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani Sarongsong Youth di Kelurahan Tumatangtang Satu berada pada kategori yang baik. Hal ini terutama ditunjukkan oleh faktor-faktor dinamika kelompok tani selain tekanan pada kelompok, yangt disebabkan lebih kepada sub-faktor penghargaan yang masih kurang baik. Dinamika kelompok tani Sarongsong Youth perlu ditingkatkan lagi, apalagi dalam faktor tekanan pada kelompok. Sebaiknya diberikan penghargaan terdiri bagi anggota kelompok yang lainnya agar dapat memberikan motivasi yang lebih lagi bagi mereka yang pantas, terutama ketika ada yang memberikan kontribusi lebih pada kelompok.

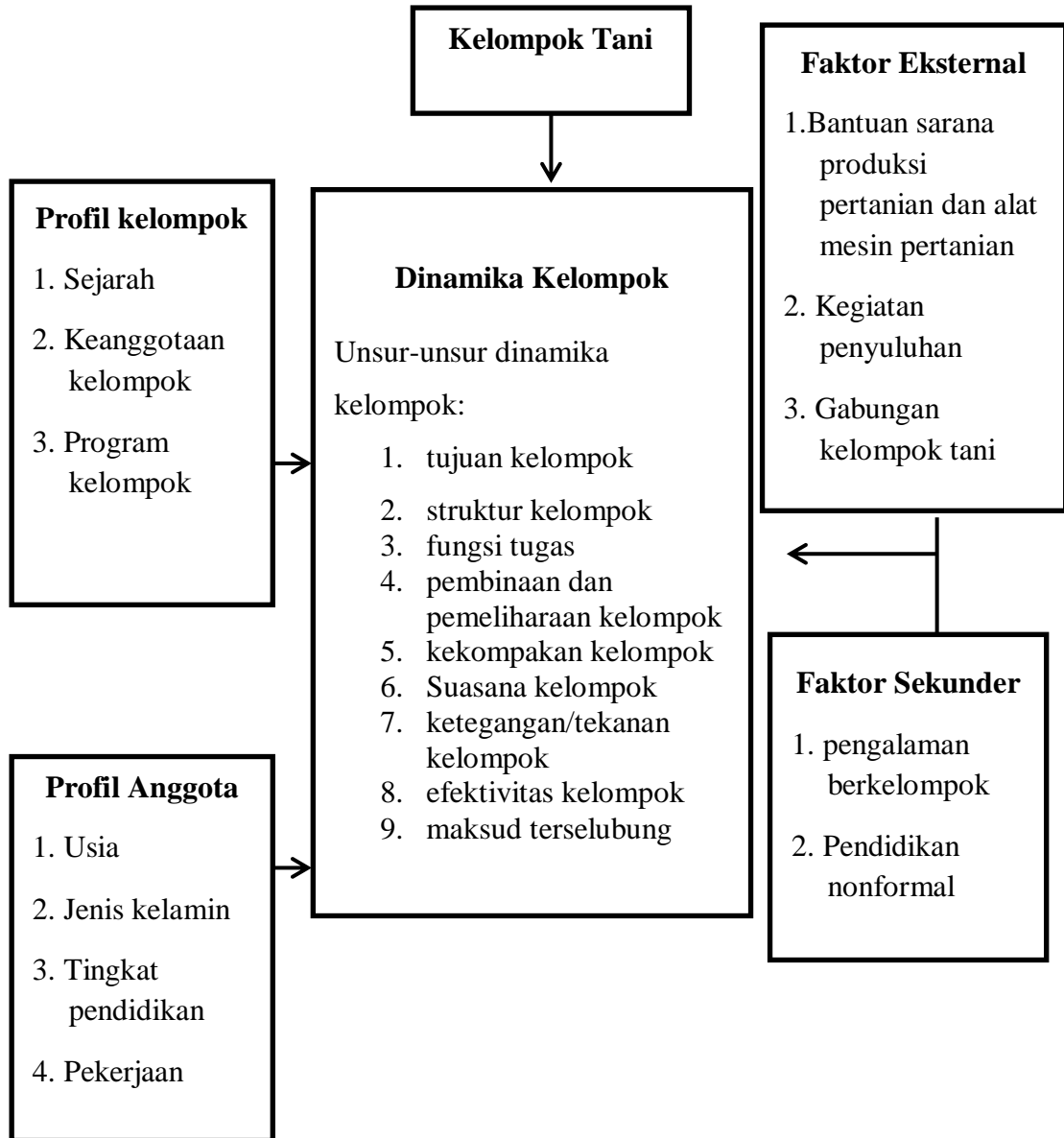
Penelitian Juwendi Poluan (2017), dengan penelitiannya berjudul “Dinamika Kelompok Tani Maesaan Maya Di Desa Manembo Kecamatan Langowan Selatan” menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kelompok tani Maesaan Waya yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, dan efektivitas kelompok.

Pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dari anggota kelompok tani yang menjadi responden dengan menggunakan kuisioner. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 20 responden. Data sekunder diperoleh dari literature yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani Maesaan Waya dikategorikan dinamis dengan perolehan persentase penilaian yaitu 80 %. Hal ini disebabkan unsur-unsur dinamika kelompok pada kelompok tani Maesaan Waya berjalan dengan baik. Meskipun unsur-unsur dinamika kelompok berjalan dengan baik tetapi ada unsur dinamika kelompok yang dikategorikan kurang dinamis dengan persentase 20 %.

Kerangka Pemikiran

Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar merupakan kelompok tani yang memiliki unsur-unsur dinamika kelompok yang meliputi: tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pemeliharaan kelompok, kekompakan kelompok, Suasana kelompok, ketegangan/tekanan kelompok, efektivitas kelompok, dan maksud terselubung. Dalam dinamika kelompok Tani di Desa Pulau Gambar terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok yang berasal dari dalam kelompok itu sendiri. Faktor internal meliputi: pengalaman berkelompok, pendidikan non formal. Dari dua unsur ini faktor internal yang ada di kelompok Tani Desa Pulau Gambar dapat secara dinamis berjalan serta dapat secara langsung mempengaruhi dinamika kelompok yang ada di kelompok Tani di Desa Pulau Gambar. Faktor eksternal merupakan

faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok yang berasal dari luar kelompok itu sendiri. Faktor eksternal meliputi: bantuan modal dan alat, penyuluhan, peran pendamping. Dari tiga unsur ini faktor internal yang ada di kelompok Tani Desa Pulau Gambar dapat secara dinamis berjalan serta dapat secara langsung mempengaruhi dinamika kelompok yang ada di Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar. Faktor internal dan faktor eksternal dengan demikian maka secara langsung mempengaruhi dinamika kelompok yang ada di kelompok Tani di Desa Pulau Gambar. Dinamika kelompok tani di Desa Pulau Gambar dapat dilihat kedinamisannya dari adanya unsur-unsur dinamika kelompok yang jelas. Hal ini tidak lepas dari adanya kemampuan untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Berdasarkan uraian di atas, secara sistematis kerangka berpikir pada penelitian ini ditampilkan pada Gambar 1



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian bertujuan untuk memberikan arahan bagi penulis dalam proses penelitian dan menjadi petunjuk dalam menganalisis data-data yang dikumpulkan. Pada penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case satudy*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan daerah penelitian ini ditentukan secara purposive (sengaja). Peneliti dalam memperoleh data mengenai kedinamisan kelompok tani dilakukan penelitian pada kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.

Metode Penarikan Sampel

Sampel penelitian merupakan beberapa kelompok tani yang ada di Desa Pulau Gambar. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Clustur Random Sampeling* atau pengambilan sampel acak berdasarkan area. *Clustur Random sampeling* ialah teknik pengambilan sampel populasi yang dilakukan berdasarkan kelompok atau area tertentu dan pengambilan sampel dilakukan secara random/acak.

Tabel 1. Jumlah populasi anggota kelompok tani di Desa Pulau Gambar

No	Wilayah Kerja	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota Kelompok	Jumlah sampel
1	Dusun 12	Margo Muliyo	85	24
2	Dusun 13	Sabar Menanti	82	24
3	Dusun 14	Sayang Sri	80	23
Total			247	71

Untuk penarikan sampel digunakan rumus

$$\text{sampel} = \frac{\text{populasi kelompok}}{\text{jumlah keseluruhan populasi kelompok}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = estimasi kesalahan (Husein, 2004)

Dengan jumlah populasi 247 dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10% maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{247}{247(0,1)^2 + 1}$$

n = 71,1 dibulatkan menjadi 71

Metode Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara berdasarkan daftar pertanyaan dan kuisisioner yang telah disiapkan. Responden/informan memilih jawaban yang telah disiapkan sesuai dengan keadaan yang ada dalam kelompok (Kuisisioner tertutup), serta hasil pengamatan langsung atau observasi di tempat penelitian. Untuk data sekunder diperoleh dari beberapa media dan bersifat melengkapi data primer seperti buku, literatur, ataupun artikel serta instansi/lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

Konsep Pengukuran Variabel

Dalam Huraerah dan Purwanto (2006) kedinamisan kelompok diukur dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok tani, kekompakkan kelompok, suasana kelompok, ketegangan/tekanan dalam kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi/terselubung.

1. Tujuan Kelompok Tani

Setiap organisasi ataupun kelompok memiliki tujuan baik itu tujuan kelompok secara umum dan tujuan anggota kelompok. Tujuan kelompok harus jelas, sesuai dan dipahami oleh setiap anggota kelompok serta merupakan dasar dari pelaksanaan setiap kegiatan kelompok. Pengukuran terhadap tujuan kelompok pada penelitian ini yaitu.

1.1. Kejelasan tujuan kelompok

1.2. Tujuan sebagai dasar kegiatan

1.3. Kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan anggota umumnya

2. Struktur Kelompok Tani

Setiap organisasi atau kelompok yang terbentuk harus memiliki struktur kelompok yang jelas, agar terdapat pembagian tugas yang jelas dalam pelaksanaan kegiatannya.

2.1. Pembagian tugas dalam kelompok tani

2.2. Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan kelompok tani

2.3. Proses komunikasi dalam penyampaian informasi kelompok

2.4. Aturan yang dipakai kelompok tani

3. Fungsi Tugas Kelompok Tani

Fungsi tugas (task function) adalah semua kegiatan yang harus dilakukan kelompok untuk mencapai tujuan kelompok yang telah disepakati. Pada dasarnya setiap kelompok perlu melakukan usaha-usaha tertentu untuk mencapai keadaan yang memuaskan, mendapatkan informasi, koordinasi yang baik, partisipasi yang tinggi, situasi yang menyenangkan, serta komunikasi bagi para anggota dikalangan kelompok.

3.1. Fungsi memberikan informasi

3.2. Fungsi pemecahan masalah

3.3. Fungsi menumbuhkan motivasi

3.4. Fungsi mengajak untuk berpartisipasi

4. Pembinaan dan Pengembangan

Kelompok Tani Pengembangan dan pembinaan kelompok ialah usaha menjaga kehidupan kelompok dan upaya-upaya meningkatkan partisipasi anggota. Untuk itu kelompok harus selalu mengusahakan adanya kegiatan-kegiatan melibatkan para anggota serta menyediakan fasilitas yang diperlukan, adanya koordinasi, pengawasan, menjaga kelancaran komunikasi, dan memungkinkan terjadinya penambahan anggota baru.

4.1. Penyediaan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan atau tujuan kelompok

4.2. Proses sosialisasi dalam kelompok tani

5. Kekompakan Kelompok Tani

Kekompakan kelompok yaitu, adanya rasa keterikatan yang kuat diantara para anggota kelompok terhadap kelompoknya. Tingkat rasa keterikatan yang berbeda-beda menyebabkan adanya tingkat kesatuan kelompok yang berbeda-beda pula. Anggota kelompok yang tingkat kekompakannya tinggi lebih terangsang untuk aktif mencapai tujuan kelompok, dibandingkan anggota kelompok yang tingkat kekompakannya rendah. Makin kompak suatu kelompok maka loyalitas, rasa keterlibatan dan rasa keterikatan semakin erat. Dengan demikian seluruh anggota kelompok selalu mengadakan interaksi sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan.

5.1. Perwujudan kesatuan dan persatuan/Rasa memiliki, menghormati, mempercayai, dan mengasihi

5.2. Keharmonisan hubungan

6. Suasana Kelompok Tani

Suasana kelompok yaitu keadaan moral, sikap dan perasaan yang umum terdapat di dalam kelompok. Dalam kaitannya dengan dinamika kelompok, maka perasaan-perasaan tersebut dapat berupa suasana kelompok yang hangat dan setia kawan, saling menghargai dan menerima, penuh keramahan, yang memungkinkan setiap anggota saling mengisi dan merasakan kesatuan tidak terpisahkan, atau sebaliknya berupa suasana kelompok yang saling mencurigai.

6.1. Suasana hubungan dalam kelompok

6.2. Lingkungan tempat aktivitas dalam kelompok

6.3. Kelancaran pengambilan keputusan

7. Ketegangan / Tekanan dalam Kelompok

Tekanan terhadap kelompok yaitu segala sesuatu yang dapat menimbulkan ketegangan didalam kelompok dan seterusnya menimbulkan dorongan ataupun motivasi dalam mencapai tujuan kelompok. Adanya ketegangan itu perlu untuk menumbuhkan kembangkan kedinamisan, tetapi pada tingkat yang terlalu tinggi malah dapat mematikan kehidupan kelompok. Tekanan kelompok bersifat tekanan dari luar dan dari dalam kelompok itu sendiri serta tekanan dari penerapan sanksi dalam kelompok dan bagaimana tantangan dari peluang yang ada untuk memacu semangat anggota dalam mencapai tujuan.

7.1. Konflik dan persaingan/internal pressure

7.2. Persaingan dengan kelompok lain/eksternal pressure

7.3. Tantangan dari peluang

7.4. Penerapan sanksi

8. Efektivitas Kelompok

Efektivitas kelompok adalah keberhasilan untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan cepat dan berhasil baik, serta memuaskan bagi setiap anggota kelompok dalam rangka mencapai tujuan berikutnya dan dari segi moral kelompok atau suasana kelompok terlihat bahwa anggota kelompok bersemangat dan muncul kesungguhan melaksanakan kegiatan kelompok guna mencapai tujuan kelompok. Semakin berhasil suatu kelompok mencapai tujuannya, semakin bangga anggota terhadap kelompoknya dan semakin puas anggota karena tujuan pribadinya tercapai kelompok menjadi semakin efektif.

8.1. Mengkomunikasikan ide/gagasan

8.2. Keahlian, kemampuan serta pengaruh pemimpin

8.3. Keinginan berada dalam kelompok

8.4. Dukungan dalam kegiatan kelompok

8.5. Kepercayaan terhadap kelompok

8.6. Pencapaian tujuan kelompok, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi

9. Maksud Tersembunyi

Maksud tersembunyi (*hidden Purpose*) adalah suatu maksud atau keinginan-keinginan individu yang tidak dapat disampaikan secara transparan atau terbuka baik maksud tersembunyi kelompok, pemimpin kelompok bahkan

anggota kelompok. Maksud-maksud tersembunyi ini mempengaruhi dinamika kelompok dan tujuan kelompok yang telah diketahui (terbuka). Jadi, jika tujuan tersembunyi dari anggota kelompok tidak tercapai, maka tujuan yang terbuka pun biasanya sulit tercapai.

9.1. Maksud tersembunyi kelompok

9.2. Maksud tersembunyi pimpinan/ketua atau anggota

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisa secara deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam hasil dari gambaran informasi akan diinterpretasikan sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkaitan dengan objek penelitian (Anwar dan Adang, 2013) dan skala likert yaitu dengan jenjang 1 (Tidak dinamis), 2 (Kurang dinamis), 3 (Dinamis) dengan data yang dihasilkan dari skala likert dalam analisis ini, maka akan diketahui kemampuan dari setiap konsep pengukuran variabel. Selanjutnya untuk mengetahui kedinamisan kelompok dilakukan dengan menjumlahkan tiap-tiap skor unsur dinamika kelompok.

Ridwan (2012) mengemukakan bahwa, untuk menghitung jumlah skor tertinggi seluruh pertanyaan yaitu dengan mengalikan skor tertinggi dengan jumlah pertanyaan dan jumlah responden, untuk menghitung jumlah skor terendah digunakan cara yang sama tetapi menggunakan skor terendah dikalikan dengan jumlah pertanyaan dan jumlah responden. Sedangkan untuk menentukan skor ideal atau batas atas dan skor terendah atau batas bawah untuk setiap kriteria atau

unsur penilaian dengan mengalikan skor dari kriteria jawaban dengan jumlah responden. Sehingga diperoleh jumlah keseluruhan skor dari penilaian setiap unsur yaitu: Skor Keseluruhan (Total skor) penilaian unsur dinamika kelompok,

$$SMaks = 30 \times 71 \times 3 = 6390$$

$$SMin = 30 \times 71 \times 1 = 2130$$

Skor Penilaian Tiap Unsur / Indikator pengukuran unsur dinamika kelompok.

$$SMaks = 3 \times 71 = 213$$

$$SMin = 1 \times 71 = 71$$

Berdasarkan jumlah skor tertinggi maka dibuat tiga kategori yaitu, Dinamis, Kurang Dinamis, dan Tidak dinamis dengan interval nilai (kelas) yang akan ditentukan dari pengurangan antara skor maksimum dikurangi skor minimum dibagi dengan jumlah kategori. Secara matematis dalam Junaedi (2012) interval kelas pengkategorian dinamika kelompok adalah,

$$i = \frac{a - b}{k}$$

Keterangan: i = Interval kelas

a = Jumlah skor maksimum

b = Jumlah skor minimum

k = Jumlah kelas/kategori

$$i = \frac{6390 - 2130}{3} = 1420$$

Jadi dari perhitungan secara matematis interval kelas keseluruhan skor yaitu 1420 maka pembagian kategori adalah,

Tidak dinamis dengan skor : 2130 - 3550

Kurang dinamis dengan skor : 3551 - 4971

Dinamis dengan skor : 4972 - 6391

Sedangkan interval kelas untuk pengukuran setiap unsur atau indikator dinamika kelompok adalah:

$$= \frac{213 - 71}{3} = 47,3$$

Jadi, pembagian kategori setiap unsur penilaian dengan interval 47,3 adalah,

Tidak dinamis : 71 – 118,3

Kurang Dinamis : 118,4 – 167,7

Dinamis : 167,8 – 213

Untuk menghitung kedinamisan kelompok tani yaitu menjumlahkan skor dari jawaban setiap pertanyaan dengan Rumus $Y = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$ dimana Y yaitu Dinamika kelompok dan X_1, X_2, X_3, \dots adalah variabel yang digunakan dalam mengukur dinamika kelompok (Junaedi,2012).

Definisi dan Batasan Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman mengenai pengertian tentang istilah-istilah dalam penelitian, maka dibuat definisi dan batasan operasional sebagai berikut:

Definisi

1. Kelompok adalah sekumpulan individu yang memiliki tujuan yang sama.
2. Kelompok tani adalah petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) keakraban dan keserasian yang dipimpin oleh seorang ketua.
3. Dinamika kelompok berarti adanya interaksi, saling mempengaruhi dan interdependensi antara anggota kelompok satu sama lain secara timbal balik diantara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan.
4. Unsur-unsur dinamika 1) tujuan kelompok, 2) struktur kelompok, 3) fungsi tugas, 4) pembinaan dan pemeliharaan kelompok, 5) kekompakan kelompok, 6) Suasana kelompok, 7) ketegangan/tekanan kelompok, 8) efektivitas kelompok, dan 9) maksud terselubung.
5. Umur dalam penelitian ini kemampuan produktif petani dipengaruhi oleh tingkat umur
6. Tingkat pendidikan dalam penelitian ini tingkat pengetahuan petani secara umum dapat dilihat dari jenjang pendidikan formal yang telah dicapai.
7. Lama berusaha tani dalam penelitian ini pengalaman petani selama ia berusaha tani

8. Bantuan modal dan alat dalam penelitian ini modal merupakan faktor penunjang utama dalam kegiatan produksi pertanian dan mengembangkan usahatani.
9. Penyuluhan dalam penelitian ini seseorang yang membantu petani dengan memberikan informasi untuk mengembangkan usaha tani petani dan meningkatkan produksi.

Batasan Operasional

Adapun batasan operasional adalah sebagai berikut :

1. Daerah penelitian dilakukan di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah semua petani yang terdapat di kelompok tani Margo Muliyo, Sabar Menanti dan Sayang Sri di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai
3. Produk aktif yang dihasilkan adalah padi.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai. Desa ini dulunya merupakan bagian dari Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Deli Serdang sebelum terjadinya pemekaran daerah Serdang Bedagai. Desa Pulau Gambar secara geografis terletak antara garis lintang ($3^{\circ}10'$) dan garis bujur ($98^{\circ}47'$). Desa Pulau Gambar memiliki luas wilayah 111,5 ha. Secara administratif, Desa Pulau Gambar mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan PTPN IV Adolina.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pegajahan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pulau Tagor.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang.

Kedadaan Penduduk

1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data dari potensi desa tahun 2017. Jumlah penduduk di Desa Pulau Gambar sebanyak 7785 jiwa dengan. Berikut Tabel distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 2. Distribusi Penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Jenis Kelamin	Jumlah penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk (%)
1	Laki-Laki	3923	50,39%
2	Perempuan	3862	49,61%
Jumlah		7785	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

Berdasarkan tabel distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin 3923 jiwa penduduk laki-laki (50,39%) dan 3862 jiwa penduduk perempuan (49,61%).

2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk Di Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan agama dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama di Dsa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Kelompok	Jumlah penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk (%)
1	Islam	7110	91,33%
2	Kristen	675	8,67%
Jumlah		7785	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

Berdasarkan tabel distribusi penduduk berdasarkan agama Islam 7110 jiwa (91,33%) dan agama Kristen 671 jiwa (8,62%).

3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data distribusi penduduk berdasarkan pendidikan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Table 4. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Pendidikan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah penduduk (%)
1	Tamat SD / Sederajat	1822	23,40%
2	Tidak / Belum Sekolah	1813	23,29%
3	SLTP/ Sederajat	1500	19,27%
4	SLTA/ Sederajat	1483	19,05%
5	Belum Tamat SD/ Sederajat	1064	13,67%
6	Diploma IV/ Strata 1	43	0,55%
7	Akademi/Diploma III/S.Muda	33	0,42%
8	Diploma I/ II	24	0,31%
9	Strata II	3	0,04%
Jumlah		7785	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

4. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Data distribusi penduduk berdasarkan mata pencaharian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Table 5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Pulau Gambar,
Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Jenis Lapangan Pekerjaan	Jumlah penduduk (jiwa)	Jumlah penduduk (%)
1	Belum/ Tidak Bekerja	2877	36,96%
2	Mengurus Rumah Tangga	1826	23,46%
3	Pelajar / Mahasiswa	883	11,34%
4	Wiraswasta	785	10,08%
5	Petani/ perkebunan	747	9,60%
6	Buruh Tani/ Perkebunan	218	2,80%
7	Karyawan Swasta	88	1,13%
8	Guru/ PNS/ TNI/ POLRI	64	0,82%
9	Karyawan BUMN	27	0,35%
10	Lainnya	242	3,09%
Jumlah		7785	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur

Data distribusi penduduk berdasarkan umur selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Table 6. Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Pulau Gambar,
Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Umur	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk (%)
1	Dibawah 1 Tahun	47	0,60%
2	2 s/d 4 Tahun	260	3,34%
3	5 s/d 9 Tahun	745	9,57%
4	10 s/d 14 Tahun	856	11,00%
5	15 s/d 19 Tahun	768	9,87%
6	20 s/d 24 Tahun	654	8,40%
7	25 s/d 29 Tahun	593	7,62%
8	30 s/d 34 Tahun	704	9,04%
9	35 s/d 39 Tahun	712	9,15%
10	40 s/d 44 Tahun	526	6,76%
11	45 s/d 54 Tahun	877	11,26%
12	55 s/d 64 Tahun	654	8,41%
13	Diatas 65 Tahun	389	4,94%
jumlah		7785	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

Penggunaan Tanah

Luas wilayah Desa Pulau Gambar 111,5 ha dan dimanfaatkan dalam penggunaan sumber daya alam sebagai berikut.

Tabel 7. Penggunaan Sumber Daya Alam di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1	Pasir Urug	600.000	M ³
2	Lahan Telaga/ Palawija	80	Ha
3	Lahan Persawahan	804	Ha
4	Perumahan	-	-
5	Sungai	-	-
6	Tanaman Perkebunan: Karer, Kelapa, Coklat Dll	227,5	Ha
Jumlah		1111,5	Ha

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

Dari tabel tersebut dapat diuraikan bahwa penggunaan sumber daya alam berupa pasir urug sebanyak 600.000 M3, untuk lahan tegalan/palawija seluas 80 ha, untuk lahan persawahan seluas 804 ha dan lahan tanaman perkebunan (karet, kelapa sawit, coklat dll) seluas 227,5 ha.

Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana desa akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat desa tersebut. Jika sarana dan prasarana yang ada di suatu desa semakin baik, maka akan semakin mempercepat laju perkembangan desa tersebut. Sarana dan prasarana di Pulau Gambar sudah tersedia cukup memadai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini :

Table 8. Sarana dan Prasarana di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Aset Prasarana Umum		
	a. Jalan	46,5	Km
	b. Jembatan	40,22	Km
2	Aset Prasarana Pendidikan		
	a. Gedung PAUD	3	Unit
	b. Gedung TK	1	Unit
	c. Gedung SD	6	Unit
	d. Gedung SMP	2	Unit
	e. Taman Pendidikan Al-Qur'an	-	-
3	Aset prasarana Kesehatan		
	a. Posyandu	16	Unit
	b. Polindes	2	Unit
	c. MCK	-	-
	d. Sarana Air Bersih	1	Unit
4	Aset Prasarana Ekonomi		
	a. Pasar Desa	1	Unit
	b. Tempat Pelelangan Ikan	-	-
5	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		
	a. Jumlah Kelompok Usaha	36	Kelompok
	b. Jumlah Kelompok Usaha yang Sehat	14	Kelompok
6	Aset Berupa Modal		
	a. Total Aset Produktif	-	-
	b. Total Pinjaman di Masyarakat	12	Kelompok

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di Pulau Gambar sudah tersedia dengan memadai. Dari prasarana pendidikan terdapat gedung PAUD sebanyak 3 unit, gedung TK sebanyak 1 unit, gedung SD sebanyak 6 unit dan gedung SMP sebanyak 2 unit. Untuk meneruskan pendidikan SMA dan perguruan tinggi penduduk Desa Pulau Gambar melanjutkan

pendidikannya di kota-kota terdekat seperti Galang, Lubuk Pakam dan Medan. Dari prasarana kesehatan terdapat Posyandu sebanyak 16 unit dan Polindes 2 unit. Untuk prasarana ekonomi desa terdapat pasar desa sebanyak 1 unit dan kelompok usaha ekonomi produktif terdapat 36 kelompok usaha yang dapat membantu perekonomian penduduk desa Pulau Gambar.

Karakteristik Sampel

Karakteristik responden menggambarkan kondisi atau keadaan serta status petani tersebut. Pembahasan tentang karakteristik petani padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Pulau Gambar pada penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu umur petani sampel, pengalaman berusahatani, dan luas lahan akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Table 9. Karakteristik Responden Menurut Usia di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<30	1	1
31-50	46	65
>50	24	34
	71	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Petani yang menjadi responden berusia antara <30, 30-50 dan >50 tahun. Tabel Karakteristik Petani Sampel Menurut Usia di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai menunjukkan bahwa petani sampel lebih banyak didominasi oleh petani dengan usia 30-50 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas petani terdiri dari petani usia produktif (65 persen).

Table 10. karakter Responden Menurut Luas Lahan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

Luas Lahan (Ha)	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
<0,5	Sempit	43	61
0,5-1	Sedang	23	32
>1	Luas	5	7
Total		71	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Luas lahan yang digunakan petani untuk membudidayakan padi sawah oleh petani responden berkisar antara <0,5 , 0,5-1 dan >1 ha. Sebanyak 61 persen responden merupakan petani dengan lahan kurang dari 0,5 ha. Sempitnya luas pengusahaan lahan untuk usahatani padi sawah sebagian besar disebabkan oleh pembagian warisan lahan dan juga lahan yang digunakan untuk menanam komoditas lainnya.

Table 11. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

Pendidikan Formal	Jumlah (orang)	Persentasi (%)
SD	34	48
SMP	31	44
SMA	6	8
Total	71	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Tabel karakteristik petani sampel menurut tingkat pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan formal petani responden mayoritas lulusan SD yakni sebanyak 48 persen. Tingkat pendidikan formal akan berpengaruh dalam pengambilan

keputusan usahatani dan partisipasi dalam kelompok. Semakin tinggi tingkat pendidikan petani responden maka proses penyerapan teknologi dan informasi dapat berjalan lebih mudah.

Table 12. karakteristik Responden Menurut Pengalaman Bertani di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupataen Serdang Bedagai

Pengalaman (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
<20	21	30
20-40	42	59
>40	8	11
Total	71	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lamanya bertani yang cukup lama dapat menjadi modal awal bagi petani dalam membudidayakan usahatannya. Hal ini dikarenakan petani sudah memahami teknik-teknik usahatani dari pengalamannya selama bertahun-tahun. Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa pengalaman berusahatani para petani responden di daerah penelitian terdiri dari <20, 20-40 dan >40 tahun. Petani padi sawah di daerah penelitian kebanyakan memiliki pengalaman bertani 20-40 tahun yaitu sebesar 59% dari seluruh sampel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata petani padi sawah di daerah penelitian telah memiliki pengalaman bertani yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh kebanyakan petani di daerah penelitian telah melakukan usahatani sejak berusia muda, bahkan telah melakukan usahatani sejak masih belum berumah tangga atau sejak masih bersama orang tua mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedinamisan Dinamika Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar

Untuk menentukan kedinamisan kelompok tani di Desa Pulau Gambar, dilakukan penilaian terhadap unsur-unsur dinamika kelompok tani yang ada di Desa Pulau Gambar. Dimana unsur-unsur dinamika kelompok ini adalah tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pemeliharaan kelompok, suasana kelompok, efektifitas kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung. Dari kesembilan unsur-unsur dinamika kelompok tani ini dihitung menggunakan Skala Likert dengan jenjang 1 (tidak dinamis), 2 (kurang Dinamis), 3 (dinamis). Apabila dikatakan tidak dinamis dengan skor 71-118,3 (33,3%-55,5%), dikatakan kurang dinamis dengan skor 118,4-167,7 (55,6%-78,7%), dan dikatakan dinamis dengan skor 167,8-213 (78,9%-100%), dengan data yang dihasilkan dari Skala Likert dalam analisis ini, maka dengan itu akan diketahui kemampuan dari setiap konsep pengukuran variabel. Penilaian terhadap unsur-unsur dinamika kelompok pada kelompok tani yang ada di Desa Pulau Gambar dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Kelompok Tani Menurut unsur-unsur Dinamika Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupten Serdang Bedagai.

Variabel	Skor	Persentase (%)	Kategori
1. Tujuan Kelompok			
1.1 Pemahaman anggota terhadap tujuan	195	91,5	Dinamis

kelompok

1.2 Kesesuaian kegiatan kelompok dengan tujuan yang ingin dicapai 191 89,7 Dinamis

1.3 Kesesuaian tujuan kelompok dengan tujuan anggota 169 79,3 Dinamis

2. Struktur Kelompok tani

2.1 Pembagian tugas dalam kelompok 204 95,8 Dinamis

2.2 Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan 180 84,5 Dinamis

2.3 Proses komunikasi dalam penyampaian informasi 183 85,9 Dinamis

2.4 Aturan yang dipakai kelompok 181 85 Dinamis

3. Fungsi Tugas Kelompok Tani

3.1 Fungsi kelompok dalam memberikan informasi kegiatan kelompok 199 93,4 Dinamis

3.2 Fungsi kelompok dalam pemecahan masalah anggota kelompok 177 83,1 Dinamis

3.3 Fungsi kelompok dalam memotivasi anggota 165 77,4 Kurang Dinamis

3.4 Fungsi mengajak untuk berpartisipasi 162 76,1 Kurang Dinamis

4. Pembinaan dan Pengembangan			
4.1 Penyediaan fasilitas dalam kegiatan kelompok	201	94,3	Dinamis
4.2 Proses sosialisasi dalam kelompok	155	72,7	Kurang Dinamis
5. Kekompakan Kelompok Tani			
5.1 Perwujudan kesatuan dan persatuan	162	76,1	Kurang Dinamis
5.2 Keharmonisan hubungan	161	75,6	Kurang Dinamis
6. Suasana Kelompok Tani			
6.1 Hubungan antar anggota dalam kelompok	202	94,8	Dinamis
6.2 Lingkungan aktivitas dalam kelompok	193	90,6	Dinamis
6.3 Pengambilan keputusan dalam rapat	161	75,6	Kurang Dinamis
7. Tekanan Dalam Kelompok			
7.1 Dampak konflik dan persaingan dalam kelompok	189	88,7	Dinamis
7.2 Dampak persaingan dengan kelompok lain	158	74,2	Kurang Dinamis
7.3 Tantangan dan peluang yang ada dikelompok terhadap upaya memacu	170	79,8	Dinamis

pencapaian tujuan kelompok

7.4 Dampak penerapan sanksi dalam kelompok	151	71,4	Kurang Dinamis
--	-----	------	----------------

8. Efektivitas Kelompok

8.1 Proses komunikasi ide-ide anggota dalam memajukan kelompok	195	91,5	Dinamis
--	-----	------	---------

8.2 Kemampuan pemimpin dalam kelompok	205	96,2	Dinamis
---------------------------------------	-----	------	---------

8.3 Keinginan anggota berada dalam kelompok	210	98,6	Dinamis
---	-----	------	---------

8.4 Dukungan anggota dalam aktivitas kelompok	188	88,3	Dinamis
---	-----	------	---------

8.5 Kepercayaan dalam kelompok	206	96,7	Dinamis
--------------------------------	-----	------	---------

8.6 Pencapaian tujuan kelompok, pelaksanaan mentoring dan evaluasi	143	67,1	Kurang Dinamis
--	-----	------	----------------

9.maksud terselubung

9.1 maksud tersembunyi kelompok	213	100	Dinamis
---------------------------------	-----	-----	---------

9.2 Maksud tersembunyi pimpinan atau anggota	208	97,7	Dinamis
--	-----	------	---------

Jamal	5485	85,8	Dinamis
-------	------	------	---------

sumber :Data Primer yang diolah, 2019.

Dari tabel diatas didapat bahwa dari kesembilan unsur dinamika kelompok tani terdapat beberapa unsur yang kurang dinamis dan ada unsur yang dinamis. dimana perolehan total skor keseluruhan 5.485 dan diperoleh 85,8 % sehingga dikategorikan dinamis. Hal ini menunjukan bahwa unsur dinamika kelompok tani di Desa Pulau Gambar berjalan dengan baik. Artinya interaksi antar anggota dalam kelompok terjalin baik dan kerja sama anggota dalam mencapai tujuan kelompok sangat kuat sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok ataupun tujuan tiap anggota tercapai.

Dari tabel diatas juga dapat diketahui ada beberapa unsur dinamika kelompok tani di desa Pulau Gambar yang Kurang Dinamis dan ada yang Dinamis yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Kelompok

Pada kelompok tani di desa Pulau Gambar memiliki tujuan kelompok yaitu untuk meningkatkan produksi dan mensejahterakan kehidupan petani. Dari unsur dinamika kelompok tani Tujuan Kelompok terbagi 3 sub yaitu:

- 1.1 kejelasan tujuan kelompok, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai kejelasan tujuan kelompok mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan setiap anggota kelompok tani memahami tujuan kelompok taninya. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan hampir seluruh anggota mengetahui tujuan kelompok yang telah disepakati bersama.

- 1.2 Tujuan sebagai dasar kegiatan, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai tujuan sebagai dasar kegiatan mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan setiap anggota kelompok

tani menyatakan kegiatan kelompok sesuai atau sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan hampir seluruh anggota menjawab tujuan kelompok sudah sesuai atau sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai.

1.3 Kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan anggota, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan anggota mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan setiap anggota kelompok tani memiliki tujuan yang sama dengan tujuan kelompok tani yaitu meningkatkan produksi dan mensejahterakan kehidupan petani.

2. Struktur Kelompok Tani

Pada kelompok tani di Desa Pulau Gambar memiliki struktur kelompok yang jelas karena terdapat Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Dari unsur dinamika kelompok tani struktur kelompok tani dibagi 4 sub yaitu :

2.1 Pembagian tugas dalam kelompok tani, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai pembagian tugas dalam kelompok tani mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar terdapat pembagian tugas yang jelas, seperti ketua kelompok yang bertugas mengkoordinasikan, mengorganisasikan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan. Sekretaris yang bertugas bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi kegiatan non keuangan. Bendahara yang bertugas bertanggung jawab menangani seluruh kegiatan administrasi keuangan kelompok. Seksi-seksi yang

bertugas sesuai dengan keperluan kelompok, contoh seksi pengirigasian yang bertugas membersihkan dan mengatur irigasi.

2.2 Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan kelompok tani, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan kelompok tani mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar semua anggota kelompok tani yang datang dalam pertemuan terlibat dalam pengambilan keputusan.

2.3 Proses komunikasi dalam penyampaian informasi kelompok, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai proses komunikasi dalam penyampaian informasi kelompok mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar proses penyampaian informasi kepada kelompok, tersampaikan pada semua anggota kelompok tani melalui pertemuan, jika anggota tidak datang disampaikan melalui anggota yang datang.

2.4 Aturan yang dipakai kelompok tani, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai aturan yang dipakai kelompok tani mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar memiliki aturan dan ditaati oleh anggota kelompok taninya, seperti aturan jarak tanam dan teknik pemupukan.

3. Fungsi Tugas Kelompok Tani

Pada kelompok tani di Desa Pulau Gambar memiliki pembagian tugas yang jelas. Dari unsur dinamika kelompok tani fungsi tugas kelompok tani terbagi

4 sub yaitu :

- 3.1 Fungsi memberikan informasi, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai fungsi memberikan informasi mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar selalu memberikan informasi kepada anggotanya mengenai kegiatan kelompok taninya.
- 3.2 Fungsi pemecahan masalah, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai fungsi pemecahan masalah mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar selalu membantu memecahkan masalah yang ada di kelompok taninya. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan pengurus kelompok tani selalu membantu memecahkan masalah yang dialami oleh anggota kelompok taninya.
- 3.3 Fungsi menumbuhkan motivasi, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai fungsi menumbuhkan motivasi mendapat kategori Kurang Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar dalam memberikan motivasi kepada anggotanya hanya kadang-kadang saja dilakukan. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan kelompok tani memberikan motivasi pada saat akan ada festival pertanian dan harga padi murah (anjlok).
- 3.4 Fungsi mengajak untuk berpartisipasi, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai fungsi mengajak untuk berpartisipasi mendapat kategori Kurang Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar kadang-kadang saja mengajak anggotanya untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Berdasarkan

keterangan yang diperoleh dari lapangan karena kurangnya partisipasi anggota kelompok maka kelompok tani jarang mengajak anggotanya untuk berpartisipasi. Anggota kelompok kurang berpartisipasi karena mereka pernah berpartisipasi tapi kelompok tani kurang memberi motivasi kepada anggota kelompok maka anggota kelompok kurang untuk berpartisipasi lagi.

4. Pembinaan dan Pengembangan

Pada kelompok tani di Desa Pulau Gambar selalu melakukan upaya-upaya dalam pembinaan dan pengembangan kelompok. Dari unsur dinamika kelompok pembinaan dan pengembangan kelompok terbagi 2 sub yaitu :

4.1 Penyediaan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan atau tujuan kelompok, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai penyediaan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar selalu berupaya untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anggota kelompok tani.

4.2 Proses sosialisasi dalam kelompok tani, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai proses sosialisasi dalam kelompok tani mendapat kategori Kurang Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar proses sosialisasi hanya sedikit dilakukan dalam kelompok tani. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan karena kurangnya komunikasi dalam kelompok maka proses sosialisasi hanya sedikit dilakukan di kelompok tani ini.

5. Kekompakan Kelompok Tani

Pada kelompok tani di Desa Pulau Gambar kekompakan kelompok tani kurang berjalan dengan baik. Dari unsur dinamika kelompok kekompakan kelompok tani terbagi 2 sub yaitu :

5.1 Perwujudan kesatuan dan persatuan/rasa memiliki, menghormati, mempercayai dan mengasihi, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai Perwujudan kesatuan dan persatuan/rasa memiliki, menghormati, mempercayai dan mengasihi mendapat kategori Kurang Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar kurang terwujud kesatuan dan persatuan/rasa memiliki, menghormati, mempercayai dan mengasihi dalam kelompok tani. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan karena kurangnya komunikasi didalam kelompok tani ini maka pengurus maupun anggota kelompok tani kurang memiliki rasa kesatuan dan persatuan/ rasa memiliki, menghormati, mempercayai dan mengasihi satu sama lain.

5.2 Keharmonisan hubungan, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai keharmonisan hubungan mendapat kategori Kurang Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar kurang harmonis dalam berhubungan satu sama lainnya. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan karena kurangnya komunikasi dalam kelompok tani ini maka keharmonisan dalam kelompok tani ini kurang terjalin, ada juga beberapa pengurus dan anggota kelompok tani yang tidak ingin tahu satu sama lain dan kurang

komunikasi satu dengan yang lain membuat keharmonisan kurang terjalin di kelompok tani di Desa Pulau Gambar.

6. Suasana Kelompok Tani

Pada kelompok tani di Desa Pulau Gambar suasana kelompok tani yang hangat, saling menghargai dan menerima dan setiap anggota saling mengisi satu sama lain. Dari unsur dinamika kelompok tani suasana kelompok tani terbagi 3 sub yaitu :

6.1 Suasana hubungan dalam kelompok, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai suasana hubungan dalam kelompok mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar hubungan antar anggota dalam kelompok sangat dekat. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan hubungan antar anggota terjalin hangat karena dalam kelompok tani masih terdapat hubungan saudara maka maupun kurang komunikasi di kelompok tani ini tapi hubungan dalam kelompok tani ini masih bisa terjalin sangat dekat.

6.2 Lingkungan tempat aktivitas dalam kelompok, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai lingkungan tempat aktivitas dalam kelompok mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar memiliki lingkungan tempat aktivitas kelompok yang nyaman. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan banyak petani yang menjawab bahwa lingkungan tempat aktivitas kelompoknya nyaman dan banyak petani yang ingin selalu tergabung dalam kelompok taninya karena dengan bergabung dengan kelompok tani petani bisa bertani dengan

modal yang tidak besar karena mereka bisa dapat bibit, pupuk, dan pestisida yang murah karena bersubsidi.

6.3 Kelancaran pengambilan keputusan, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai kelancaran pengambilan keputusan mendapat kategori Kurang Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar dalam mengambil keputusan dalam rapat maupun pertemuan kurang demokratis. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan kelompok tani ini dalam pengambilan keputusan hanya berdasarkan mana yang terbaik buat kelompok taninya saja tanpa menggunakan voting terlebih dahulu atau tanpa mendengarkan masukan dari anggotanya.

7. Tekanan Dalam Kelompok

Pada kelompok tani di Desa Pulau Gambar terdapat tekanan dalam kelompok yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan kedinamisan kelompok tani. Dari unsur dinamika kelompok tekanan dalam kelompok terbagi 4 sub yaitu :

7.1 Konflik dan persaingan/internal pressure, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai konflik dan persaingan mendapat kategori Dinamis. Hal ini ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar tidak memiliki konflik, kalau pun ada dapat dikelola dan memacu pencapaian tujuan kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan terdapat beberapa konflik tapi tidak sampai membesar konfliknya karena kelompok tani dapat mengelola atau menangani konflik tersebut.

7.2 Persaingan dengan kelompok lain/eksternal pressure, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai persaingan dengan kelompok lain mendapat kategorinya Kurang Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar dampak persaingan dengan kelompok lain kurang memacu upaya pencapaian tujuan kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan kelompok tani ini tidak pernah mau tahu tentang kelompok tani yang lain atau kelompok tani yang ada di desa yang lain mereka hanya fokus untuk memajukan kelompok tani yang ada di desa tersebut dengan cara kelompok tani itu sendiri tanpa melihat kemajuan kelompok tani yang lain, hal ini mengartikan bahwa kelompok tani ini kurang memacu upaya pencapaian tujuan kelompok.

7.3 Tantangan dari peluang, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai tantangan dari peluang mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar menimbulkan tantangan dan memacu upaya pencapaian tujuan kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan kelompok tani ini mengartikan tantangan itu adalah sesuatu hal yang baru, jadi kelompok tani suka mencoba sesuatu hal yang baru untuk memacu upaya pencapaian tujuan kelompok tani.

7.4 Penerapan sanksi, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai penerapan sanksi mendapat kategori kurang dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar dampak penerapan sanksi dalam kelompok kurang memacu upaya pencapaian

tujuan kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan penerapan sanksi tidak berjalan dengan baik, kelompok tani di Desa Pulau Gambar memang terdapat sanksi tetapi sanksi tidak dipertegas jadi ada yang tidak menjalankan sanksi tersebut, jadi penerapan sanksi kurang memacu upaya pencapaian tujuan kelompok karena sanksi tidak pernah dijalankan.

8. Efektivitas Kelompok

Pada kelompok tani di Desa Pulau Gambar efektif dalam dalam menjalani setiap proses untuk pencapaian tujuan kelompok. Dari unsure dinamika kelompok tani efektivitas kelompok terbagi 6 sub yaitu :

8.1 Mengkomunikasikan ide/gagasan, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai mengkomunikasikan ide/gagasan mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar diberi kesempatan dan kebebasan dalam mengkomunikasikan idea tau gagasan. Berdasarkan kerterangan yang diperoleh dari lapangan dalam kelompok tani semua anggota diberi kesempatan dan kebebasan dalam memberikan ide atau gagasan.

8.2 Keahlian, kemampuan serta pengaruh pemimpin, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai keahlian, kemampuan serta pengaruh pemimpin mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar memiliki kemampuan yang sangat memadai. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan hampri seluruh anggota menjawab bahwa kemampuan pengurus sangat memadai.

8.3 Keinginan berada dalam kelompok, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai keinginan berada dalam kelompok mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar hampir seluruh anggotanya ingin terus bergabung dalam kelompok tani. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan hampir seluruh anggota kelompok tani ingin terus bergabung dengan kelompok tani hal tersebut dikarenakan mereka bisa mendapat bantuan dan bibit, pupuk yang bersubsidi maka mereka ingin terus tergabung dalam kelompok tani.

8.4 Dukungan dalam kegiatan kelompok, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai dukungan dalam kegiatan kelompok mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar selalu mendukung semua aktivitas yang ada dikelompok tani. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan semua mendukung penuh seluruh kegiatan atau aktivitas yang ada dikelompok tani tetapi yang tujuannya untuk memajukan kelompok tani.

8.5 Kepercayaan terhadap kelompok, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai kepercayaan terhadap kelompok mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar selalu percaya terhadap kelompok tani. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan hampir seluruh petani menjawab percaya karena mereka percaya terhadap kelompok taninya makanya kelompok tani di Desa Pulau Gambar bisa bertahan hingga puluhan tahun.

8.6 Pencapaian tujuan kelompok, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai pencapaian tujuan kelompok, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi mendapat kategori Kurang Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar belum tercapai sepenuhnya tujuan kelompok dan dilakukan monitoring dan evaluasi. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan belum sepenuhnya tujuan kelompok tercapai karena masih belum sepenuhnya produksi meningkat dan belum sepenuhnya petani sejahtera, tetapi kelompok tani melakukan monitoring terhadap apa yang akan mereka buat dan melakukan evaluasi terhadap apa yang masih kurang dalam kelompok tani.

9. Maksud tersembunyi

Pada kelompok tani di Desa Pulau Gambar tidak ada maksud tersembunyi yang diinginkan kelompok, pengurus kelompok maupun anggota kelompok. Dari unsur dinamika kelompok maksud tersembunyi terbagi 2 sub yaitu :

9.1 Maksud tersembunyi kelompok, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai maksud tersembunyi kelompok mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar tidak memiliki maksud tersembunyi. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan kelompok tani tidak memiliki tujuan tersembunyi, kelompok tani hanya memiliki tujuan yang telah disepakati bersama yaitu Untuk meningkatkan produksi dan mensejahterakan kehidupan petani.

9.2 Maksud tersembunyi pemimpin dan anggota, berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara pada responden mengenai maksud tersembunyi pemimpin dan anggota mendapat kategori Dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani di Desa Pulau Gambar pemimpin atau pengurus dan anggota tidak memiliki tujuan tersembunyi. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan pemimpin atau pengurus dan anggota kelompok tani tidak memiliki tujuan yang tersembunyi, pengurus dan anggota hanya memiliki tujuan yang sama dengan tujuan kelompok yang telah disepakati bersama yaitu Untuk meningkatkan Produksi dan mensejahterakan kehidupan petani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap indikator-indikator unsur dinamika kelompok (tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, kekompakan kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi/terselubung) pada kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai dikategorikan dinamis.
2. Meskipun kelompok tani di Desa Pulau Gambar dikategorikan dinamis tetapi ada beberapa indikator unsur dinamika kelompok yang skornya rendah ataupun kurang dinamis yaitu, fungsi menumbuhkan motivasi, fungsi mengajak berpartisipasi, proses sosialisasi dalam kelompok tani, perwujudan dan persatuan/rasa memiliki dan mempercayai, keharmonisan hubungan, kelancaran pengambilan keputusan, persaingan dengan kelompok lain, penerapan sanksi dan pencapaian mentoring dan evaluasi.

SARAN

1. Untuk pemerintah daerah lebih diperhatikan lagi pertanian yang ada di Desa Pulau Gambar supaya pertaniannya bisa lebih maju lagi.
2. Untuk perguruan tinggi, coba untuk meneliti lebih lanjut tentang dinamika kelompok tani dan disarankan ada peneliti lanjutan tentang faktor-faktor diluar komponen unsur dinamika kelompok yang mempengaruhi kedinamisan suatu kelompok.
3. Bagi kelompok tani di Desa Pulau Gambar harus ditingkatkan lagi baik dari segi gotong royong/ kerja sama, transparansi, dan saling mempercayai yang

harus dibentuk dan ditimbulkan dalam kelompok tersebut, terlebih pada indikator kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan anggota umumnya, fungsi menumbuhkan motivasi, fungsi mengajak berpartisipasi, proses sosialisasi dalam kelompok tani, perwujudan dan persatuan/rasa memiliki dan mempercayai, keharmonisan hubungan, kelancaran pengambilan keputusan, persaingan dengan kelompok lain, penerapan sanksi dan pencapaian mentoring dan evaluasi. Dan pada unsur yang dinamis harus dipertahankan lagi dan selalu berusaha lebih baik sehingga kelompok tani lebih maju lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Serdang Bedagai. 2018. Kecamatan Serba Jadi Dalam Angka. Statistik Daerah Kecamatan Serba Jadi.
- Damima, V, 2001. *Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah di Kecamatan Tondano Kabupaten minahasa* (Studi Kasus Terhadap Kelompok Tani di Desa Tataran). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Effendi, M, 2004. *Hubungan Dinamika Kelompok Tani Terhadap Penerapan Teknologi Tanaman Sayuran Dataran Rendah*. Jurnal Universitas Mulawarman. EPP. Vol 1.No.1.2004. Samarinda.
- Huraerah, A, dan Purwanto, 2006. *Dinamika Kelompok*. PT.Refika Aditama. Bandung
- Junaedi, A, 2012. *Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah di Kampung Banjar Ausoy Distrik Manimeri kabupaten Teluk Bintuni*. Skripsi Fakultas Pertanian dan Teknologi pertanian Universitas Negeri Papua. Manokwari.
- Kartosapoetro. 1998. *Teknologi penyuluhan pertanian*.
- Kojansow, Chaly, dkk. 2016.*Dinamika Kelompok Tani Sarongsong Youth Di Kelurahan Tumatangtang Satu Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon*. Jurnal agri-SosioEkonomi Unsrat. Vol. 12. No. 3. ISSN 1907-4298.

- Lestari, M. 2011. *Dinamika Kelompok dan Kemandirian Anggota Kempok Tani Dalam Berusahatani di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen*. Tesis. UNS. Surakarta.
- Makawekes, Novtrianto, dkk. 2016. *Dinamika Kelompok Tani Cempaka Di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado*. Jurnal Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Mulyana, T. 2000. Ilmu komunikasi: Suatu Pengantar. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Munir, B. 2001. *Dinamika Kelompok, Penerapan dalam Laboratorium Ilmu Perilaku*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Nataliningsi. 2001. *Dampak Penyuluhan Partisipatif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani Pemula*. Fakultas Pertanian Universitas Bandung Raya. Bandung.
- Pangarsa, A., 2006. *Memperkuat Kelompok Tani Sebagai Media Belajar Unit Produksi dan Lembaga Ekonomi*. Pusdiklat IPB. Bogor.
- Poulan, juwendi, Ventje V. Rantung, dan Charles R. Ngangi. 2017. *Dinamika Kelompok Tani Maesaan Maya Di Desa Manembo Kecamatan Langowan Selatan*. Jurnal Agri-Sosioekonomi Unsrat. Vol. 13. No. 1 A. ISSN 1907-4298.

- Rianse, usman dan Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ridwan, 2012. *Pengantar Statistika Sosial Alfabeta*. Bandung.
- Santoso, S. 2004. *Dinamika Kelompok*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Slamet. 2002. *Kumpulan Bahan Kuliah: Kelompok, Organisasi dan Kepemimpinan*. IPB. Bogor.
- Sujadna.2005. *Metoda Statistika*. Tarsito, Bandung
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Tuyuwale, J, A. 1990. *Analisis Dinamika Kelompok Tani di Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara*. Thesis. IPB. Bogor.
- Wahyuni, S. 2003. *Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usaha Tani Padi dan Metode Pemberdayaannya*. *Jurnal Litbang Pertanian*.22